

ABSTRAK

PT XYZ merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bisnis penyediaan layanan instalasi jaringan akses, pembangunan infrastruktur jaringan, pengelola *Network Terminal Equipment* (NTE), serta operasi dan pemeliharaan jaringan akses. Saat ini PT XYZ sedang menjalankan pembangunan proyek konstruksi *Fiber To The Mobile* (FTTM) yang berada di lokasi *Base Transceiver Station* (BTS) BDS777 Site Sukamaju. Berdasarkan kurva-s proyek, dapat diketahui bahwa proyek mengalami keterlambatan. Sampai dengan minggu ke-9, status proyek masih berada di angka 45%. Berdasarkan permasalahan tersebut, akan dilakukan analisis terhadap keterlambatan proyek, adapun metode yang digunakan untuk menganalisis keterlambatan tersebut adalah Metode *Earned Value Management* (EVM). Metode EVM digunakan untuk membandingkan antara nilai yang direncanakan dengan nilai yang sebenarnya, sehingga dapat diketahui perbedaan di antara dua nilai tersebut. Hasil akhir dari metode tersebut adalah perhitungan *forecasting* waktu dan biaya yang digunakan untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan proyek. Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa nilai *Cost Variance* (CV) proyek sebesar -Rp77,265,500 dan nilai *Schedule Variance* (SV) proyek sebesar -Rp66,186,500. Sedangkan untuk nilai *Cost Performance Index* (CPI) proyek sebesar 0.411624277 dan nilai *Schedule Performance Index* (SPI) proyek sebesar 0.449551318. Adapun nilai dari *Estimate At Completion* (EAC) proyek sebesar Rp269,089,500 dan nilai *Estimate To Completion* (ETC) proyek sebesar Rp137,769,500. Adapun nilai dari *To-Complete Performance Index* (TCPI) proyek sebesar 1, hal ini berarti bahwa proyek dapat diselesaikan dengan mudah. Selain itu, dibutuhkan tambahan waktu sebanyak 93 hari kalender untuk menyelesaikan semua pekerjaan yang masih tersisa dan dibutuhkan 156 hari kalender untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan proyek konstruksi *Fiber To The Mobile* (FTTM) yang berada di lokasi *Base Transceiver Station* (BTS) BDS777 Site Sukamaju.

Kata Kunci — [*Keterlambatan Proyek, Fiber To The Mobile, Base Transceiver Station, Earned Value Management, Forecasting*]